

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2010:2) metode adalah salah satu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian .

Moleng Lexy.J (2006:6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sugiono (2008:24) menambahkan metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Alasan penulis memilih metode ini, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang diteliti. Secara otomatis peneliti harus lebih banyak berinteraksi dengan guru, kepala sekolah, serta dengan siswi-siswi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian lebih bisa didekati. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data pengolahan data yang menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 6

Pekanbaru waktu penelitian dilangsungkan dari 12 Oktober 2017 sampai 29 Desember 2017. Alasan penulis meneliti di SMP Negeri 6 Pekanbaru karena tempatnya yang strategis dan adanya kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan ditempat PPL.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2007: 152) subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian. Subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa, benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan peneliti mengenai subjek penelitian dapat diperoleh di SMPN 06 Pekanbaru yakni:

1. Novi Kusmalinda, S.Pd sebagai kordinator kegiatan ekstrakurikuler seni tari
2. 6 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu kelas VII dan kelas VIII (Dinda Putri Lestari, Fahira Dwi Rifayanti, Oche Alivia Shahrani, Nachya Alvienna Komala Putri, Nadilla Putri Lestari, dan Wulan Dwi Cahyani)

### **3.4. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Data Primer**

Nurul (2009: 95) Data Primer, ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya

secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes praktek.

Data primer bersumber dari observasi adalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan bakat, melakukan wawancara dengan Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler seni tari, dalam dokumentasi ini penulis menggunakan kamera HP untuk mengambil gambar-gambar, foto-foto, serta video pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dijadikan sumber data, dan tes penulis menggunakan tes praktek dengan menilai (wiraga, wirama, dan wirasa). Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara secara langsung, wawancara yang dilakukan dengan seorang guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu Novi. Di dalam wawancara mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang ekstrakurikuler tari.

### **3.4.2. Data Sekunder**

Iskandar (2008: 34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat study dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian. Seperti buku-buku yang menunjang dalam penulisan skripsi ini adalah : buku tentang penelitian seperti Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (2008) dan Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Pendidik (2010), buku tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Proses Belajar Mengajar (2009), buku tentang Bakat seperti Psikologi Pendidikan (2010), foto-foto dan materi Pembelajaran Ekstrakurikuler.

## **3.5. Teknik Pengumpulan data**

### **3.5.1. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (1989:166), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Jenis observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Pekanbaru tetapi peneliti melihat langsung cara pengajaran tari Mak Inang kepada siswa, penulis mengobservasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Pekanbaru dengan menggunakan indikator yaitu tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, penilaian dan evaluasi. Observasi dilakukan dengan 1 orang pelatih guru yang mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, yaitu Novi Kusmalinda dan 6 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Sumanto (2009:53), wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden.

Sugyono (2007:158), menambahkan bahwa dalam wawancara terstruktur ini pengumpulan data yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis alternatif jawabannya telah disiapkan. Dalam pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti laptop, speaker, gambar dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Data penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informan dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Wawancara penulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari kelas VII dan VII di SMP Negeri 6 Pekanbaru dengan menggunakan indikator yaitu tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, penilaian/evaluasi. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan mewawancarai 1 orang pembina ataupun pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, yaitu Lia Novi Kusmalinda dan beberapa 6 penari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013:240) mengatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui dokumen tertulis misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan dan juga elektronik sebagai bukti ataupun keterangan. Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga merupakan pendukung dalam mendapatkan informasi ataupun data. Dokumentasi dapat berupa : foto, video, struktur sekolah dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi melalui foto dan video yang diambil melalui handphone dan kamera. Foto yang diambil, yaitu foto pada saat pelatih mengajar tari, foto pada saat siswa latihan tari. Adapun tujuan penulis dalam pengambilan gambar dan video pada kegiatan pengajaran tari Mak Inang di ekstralurikuler adalah sebagai sarana pendukung pelaksanaan penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2008:335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengoptimalkan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1986) dalam Iskandar menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Display atau penyajian data
3. Pengambilan kesimpulan lalu di verifikasi

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis menggunakan data pengambilan kesimpulan dan verifikasi untuk peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan melayu), mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan oleh penulis. Verifikasi dapat dilakukan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.